

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1 ayat 1, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Tujuan utama koperasi bukan berorientasi mencari keuntungan melainkan berorientasi pada manfaat. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan mencari keuntungan, akan tetapi usaha yang dikelola koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, sehingga pada setiap akhir periode diharapkan/ditargetkan menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Modal kerja sangat penting dalam kegiatan operasional koperasi karena untuk menjalankannya diperlukan modal kerja yang cukup, baik yang bersumber dari koperasi itu sendiri maupun dari pihak luar koperasi. Unsur-unsur pembentukan yang menandai tersedianya modal kerja yang cukup adalah kas, piutang, dan persediaan. Jumlah modal kerja yang dibutuhkan pada dasarnya bisa ditentukan pada awal proses pendiriannya dengan perincian berupa modal tetap atau modal jangka panjang dan modal kerja atau modal jangka pendek. Besar atau kecilnya modal kerja koperasi dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan selama beberapa tahun. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu koperasi dalam menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah yang disebabkan rendahnya perputaran kas, piutang dan persediaan yang terlalu besar yang berarti dana yang tersedia tidak

digunakan secara efektif. Sebaliknya, modal kerja yang kurang menunjukkan perputaran kas, piutang dan persediaan yang terlalu kecil sehingga jumlah aktiva lancar tidak mampu menutupi hutang lancar.

Modal kerja dan profitabilitas mempunyai hubungan yang erat. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Tingkat modal kerja yang cukup dapat menarik perhatian pihak kreditur, anggapan tersebut sangat baik apabila dilihat dari tingkat likuiditas. Tetapi jika dilihat dari tingkat profitabilitas, modal kerja yang tinggi akan mengakibatkan dana modal kerja yang menganggur.

Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang merupakan koperasi yang beralamat di Jl. Letnan Jaimas No. 100 Palembang. Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang bergerak dibidang simpan pinjam, usaha keperluan siswa yang menyediakan berbagai alat tulis kantor, makanan dan minuman ringan dan lain sebagainya. Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang juga sedang mengembangkan usaha foto copy, pengadaan baju kantor dan jilbab siswa, usaha penjualan pulsa elektrik maupun voucher.

Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang mempunyai target pendapatan dimasa yang akan datang yaitu sebesar Rp100.000.000. Dengan terpenuhinya modal kerja, Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Sebaliknya kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup koperasi, akibatnya koperasi tidak dapat memenuhi target laba yang diinginkan. Oleh karena itu, Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang baik dengan melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan profitabilitas agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan seoptimal mungkin. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan profitabilitas dapat dilakukan dengan menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang dapat membantu Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang dalam menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan.

Mengingat pentingnya peranan modal kerja, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dan Profitabilitas Pada Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang terhadap laporan keuangan pada koperasi selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014, maka penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang?
2. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada pembahasan laporan akhir ini, dari banyaknya rasio profitabilitas yang ada, penulis akan membatasi pembahasan yang berhubungan dengan rasio profitabilitas. Karena tidak semua rasio profitabilitas bisa digunakan dalam koperasi maka penulisan laporan akhir ini dibatasi pada *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan perusahaan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Sebagai masukan informasi yang bermanfaat bagi Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan modal kerja.
3. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Nuryaman dan Christina (2015: 78) terdapat 3 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer: melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian, tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan melakukan komunikasi dengan responden. Survei adalah metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.
3. Analisis Data Sekunder
Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Dari penjelasan di atas, penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Survei
Penulis melakukan kunjungan secara langsung pada Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang.
2. Analisis Data Sekunder
Penulis menganalisis data dan informasi yang terdapat pada laporan keuangan Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang.

Menurut Sanusi (2011: 104) sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam melakukan pengumpulan data di Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan laporan keuangan yaitu Laporan Sisa Hasil Usaha (Laporan Laba Rugi Komprehensif) dan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) dalam tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan sistematika penulisan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir. Teori-teori yang dibahas pada bab ini adalah koperasi, pengertian, tujuan, dan pemakaian laporan keuangan, pengertian, kegunaan, tujuan, teknik serta tahapan analisis laporan keuangan, modal kerja, pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, sumber

modal kerja, penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan laporan keuangan Koperasi Pelajar SMK Negeri 1 Palembang dalam tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi. Pembahasan yang dibahas pada bab ini adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, dan analisis rasio profitabilitas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, merupakan bab penting dari laporan akhir, penulis akan mengemukakan simpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.